

A B S T R A K.

Penelitian sinousitas saluran sungai Tajum ini dimaksudkan untuk mempelajari pengaruh geologi terhadap sinousitas saluran sungai dalam rangka perkembangan saluran sungai tersebut. Oleh karena itu aspek waktu pada masa lampau hingga sekarang adalah sangat penting, yaitu sepanjang zaman geologi (dalam pengertian siklus erosi).

Indeks sinousitas yang dipergunakan adalah indeks sinousitas HANNU MANSIKKANIEMI. Dengan metode tersebut dimaksudkan untuk mencari faktor geologi yang paling berpengaruh terhadap sinousitas saluran sungai. Metode lain yang dipakai adalah metode metode J.H. FARINGTON. Metode tersebut semula dimaksudkan untuk mempelajari pengaruh tipe sedimen terhadap sinousitas pada saluran aluvial yang stabil. Dikarenakan metode yang kedua ini dalam kenyataannya tidak sesuai untuk diterapkan pada saluran yang dimaksud, maka metode ini tidak jadi dilanjutkan, sampai langkah terakhir pada pembuktian hypotesa.

Dengan mempergunakan metode HANNU MANSIKKANIEMI diperlukan data geologi dan data geomorfologi. Disamping itu dipakai juga analisa secara kualitatif, yaitu dengan cara perbandingan dan diskripsi.

Nilai sinousitas klas tertinggi yaitu 78,46% ; 53,33% ; 80% dan 60%, masing-masing pada zone jarak - (Dz) : Lima, tujuh, delapan, sembilan dan sepuluh. Faktor-faktor yang berpengaruh kuat yaitu topografi - batuan induk, sesaran (fault) dan litologi. Saluran yang mengalir pada daerah aluvial mempunyai klas sinousitas yang lebih kecil, karena ditempat tersebut - saluran sungai mempunyai kebebasan didalam menye--



suaikan pola salurannya terhadap perubahan-perubahan hidrologi. Perubahan-perubahan morfologi saluran sungai yang banyak terjadi selama perkembangannya yaitu perubahan sinousitas dan gradient.

Faktor-faktor utama yang berpengaruh ialah geologi dan hidrologi.